

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab lima ini berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi bagi berbagai pihak untuk kemajuan pendidikan anak usia dini khususnya pada pembelajaran mengenai *spatial sense* untuk anak usia dini, seperti lembaga sekolah, guru, dan untuk penelitian selanjutnya yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan. Adapun penjelasannya adalah:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa media *creative math book* dapat menjadi salah satu solusi sebagai media penunjang untuk menstimulasi kemampuan *spatial sense* anak usia dini, hal tersebut dibuktikan dari beberapa hasil penelitian yang disimpulkan sebagai berikut:

1. Desain dan pengembangan *creative math book* untuk menstimulasi kemampuan *spatial sense* anak usia dini telah sesuai dengan aspek dan indikator kemunculan *spatial sense* untuk anak usia dini, desain dan pengembangan media juga sudah disesuaikan dengan identifikasi masalah dan materi yang dikembangkan oleh peneliti. Proses pengembangan media juga sudah disesuaikan dengan tahapan EDR yaitu: 1). Melakukan penyusunan dan pengembangan materi terlebih dahulu untuk menentukan materi yang sesuai dengan aspek *spatial sense* untuk anak usia dini, 2). melakukan pengembangan media dengan membuat desain gambar yang disesuaikan dengan materi yang sudah dikembangkan menjadi alur cerita dengan menggunakan aplikasi canva. Buku cerita yang dikembangkan oleh peneliti memiliki ragam permainan interaktif yang sudah tersusun dengan alur cerita, jadi anak tidak akan kebingungan dengan permainan interaktif yang ada dalam buku cerita. Adapun jenis permainan interaktif tersebut diantaranya *puzzle* bentuk, lemari posisi, dan *simple maze*, karena terdapat permainan interaktif yang bisa dijadikan kegiatan main anak, maka orang dewasa seperti guru disarankan untuk mendampingi anak dalam

menggunakan media. 3). Desain media yang sudah dibuat dan dikembangkan selanjutnya dicetak dengan jasa percetakan sehingga menghasilkan media *creative math book* yang sempurna dan siap untuk diuji.

2. Media yang sudah jadi kemudian melalui tahapan berikutnya yaitu melakukan uji validasi oleh ahli dengan tujuan untuk melihat kelayakan media *creative math book* dalam menstimulasi kemampuan *spatial sense* anak usia dini. Penilaian yang diperoleh dari ahli rata-rata mendapat hasil yang sangat baik dan memuaskan, hasil uji kelayakan diperoleh dari ahli materi, ahli media, kepala sekolah, dan guru. Hasil uji validasi dari ahli materi memperoleh nilai yang memuaskan, lalu hasil uji validasi dari ahli media juga memperoleh nilai yang memuaskan, selanjutnya hasil uji validasi dari kepala sekolah dan guru kelas yang berada di TK Laboratorium UPI Kampus Cibiru memperoleh nilai yang memuaskan juga, kemudian semua nilai yang diperoleh jika diinterpretasi skor berada pada kategori “Sangat Layak”. Berdasarkan semua nilai yang diperoleh dapat menjadi bukti bahwa media *creative math book* bisa menstimulasi kemampuan *spatial sense* anak usia dini dengan kegiatan main yang menyenangkan.
3. Uji coba penggunaan media dilakukan oleh peneliti pada anak usia dini kelas B dengan anak yang terlibat berjumlah tujuh orang. Uji coba penggunaan media dilakukan dua kali pertemuan. Adapun hasil uji coba penggunaan media pada penelitian kali pertama dan hasil uji coba penggunaan pada penelitian kali kedua memperoleh hasil yang memuaskan, sehingga nilai yang diperoleh jika diinterpretasi skor berada pada kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan nilai yang diperoleh dari proses uji coba penggunaan media dapat disimpulkan bahwa media *creative math book* memang sangat baik untuk dijadikan sebagai media yang menstimulasi kemampuan *spatial sense* anak usia dini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, implikasi yang didapat dari hasil penelitian diantaranya:

1. Meningkatkan pemahaman anak tentang kemampuan *spatial sense* sebagai upaya mempermudah aktivitas sehari-hari

Meningkatnya pemahaman anak mengenai kemampuan *spatial sense* dapat bermanfaat dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari, seperti memahami posisi objek diletakan, memahami seberapa jauh jarak objek satu ke objek yang lain dan sebagainya, selain itu dengan anak memahami bahasa spasial dapat membantu anak dalam berkomunikasi dengan orang lain

2. Meningkatkan pemahaman anak pada kemampuan matematis anak sebagai landasan pembelajaran pada jenjang selanjutnya

Spatial sense merupakan salah satu dasar dalam pembelajaran matematika, dengan anak memahami aspek dan indikator mengenai *spatial sense* dapat memudahkan anak memahami pembelajaran matematika pada jenjang selanjutnya.

3. Terciptanya pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini

Pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih menyenangkan karena anak juga ikut terlibat dalam proses pembelajaran tersebut, pemahaman anak lebih meningkat karena anak dapat mengeksplorasi media sendiri sehingga kemampuan *spatial sense* anak dapat terstimulasi dengan baik.

4. Meningkatkan pemahaman guru tentang media yang dapat menstimulasi kemampuan *spatial sense* anak usia dini

Media yang dikembangkan oleh peneliti dapat meningkatkan pemahaman mengenai media yang dapat menstimulasi kemampuan *spatial sense*, guru dapat mengenalkan kepada anak tentang aspek dan indikator kemampuan *spatial sense* secara menyeluruh melalui satu media yang sesuai dengan perkembangan, karakteristik dan kebutuhan anak.

5. Meningkatkan pemahaman guru tentang pentingnya kemampuan *spatial sense* distimulasi pada anak usia dini

Melalui penelitian ini, guru dapat memahami betapa pentingnya kemampuan *spatial sense* untuk di stimulasi sejak usia dini, hal tersebut tidak lain untuk menghadapi masa depan anak usia dini kelak

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan dan pembahasan yang sudah di uraikan, penulis memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya menyediakan media untuk bermain anak yang dapat menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak dengan lebih bervariasi sehingga pembelajaran anak dapat berjalan dengan aktif dan menyenangkan, salah satunya adalah media yang bisa menstimulasi kemampuan *spatial sense* anak. Agar proses stimulasi pada anak bisa dilakukan dengan maksimal, sekolah hendaknya meningkatkan kemampuan guru dalam memilah dan memilih terhadap materi, strategi, media dan metode dalam setiap pembelajaran yang dilakukan.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya melakukan inovasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan, hal tersebut bisa memberikan kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Media pembelajaran menjadi salah satu cara yang bisa dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan, media *creative math book* bisa menjadi salah satu alternatif yang bisa digunakan untuk menstimulasi kemampuan *spatial sense* anak usia dini, dengan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi bisa memberikan wawasan dan pengetahuan baru yang didapatkan anak dengan cara yang menggembirakan dan penuh semangat.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya membantu menstimulasi kemampuan *spatial sense* anak di rumah dengan kegiatan sederhana dan memanfaatkan barang-barang yang berada di rumah. Orang tua juga sebaiknya memiliki pemahaman yang luas tentang kemampuan *spatial sense* anak

usia dini sehingga dalam kegiatan menstimulasi kemampuan *spatial sense* anak di lingkungan rumah tidak menghadapi kesulitan dan memiliki kreativitas yang tinggi dalam memberikan stimulasi yang berhubungan dengan *spatial sense*. Kegiatan mendampingi anak juga bisa dimanfaatkan orang tua dalam menumbuhkan kedekatan antara orang tua dan anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang berhubungan dengan pengembangan media memiliki potensi dan peluang yang sangat besar untuk penelitian berikutnya dalam mengkaji topik penelitian dan menghasilkan produk sendiri, hal tersebut juga terlihat dari penelitian dan pengembangan media *creative math book* yang perlu dikembangkan lagi agar banyak lembaga pendidikan anak usia dini dapat merasakan kebermanfaatan dari media *creative math book* yang diformulasikan untuk menstimulasi kemampuan *spatial sense* anak usia dini, media yang dikembangkan oleh peneliti hanya di uji kelayakan dan kebermanfaatannya di sekolah TK yang berada di wilayah Kabupaten Bandung saja, sehingga peneliti berikutnya bisa menguji kelayakan dan kebermanfaatan media *creative math book* atau media yang diformulasikan untuk menstimulasi kemampuan *spatial sense* anak usia dini di sekolah yang tersebar di wilayah lain guna mendukung kemajuan dunia pendidikan anak usia dini khususnya dalam pembelajaran matematis yang berhubungan dengan kemampuan *spatial sense* anak usia dini. Peneliti berikutnya juga bisa mengembangkan media lain sesuai dengan kreativitas dan inovasi yang bisa dilakukan, namun tidak mengurangi kebermanfaatannya dalam menstimulasi kemampuan *spatial sense* anak usia dini.